



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	6 Ruas Jalan Tol Diteken		
Date	22 Juli 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	29	Article Size	
Journalist	Anggara Fernando	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

► PROYEK INFRASTRUKTUR DALAM KOTA

6 Ruas Jalan Tol Diteken

JAKARTA—Setelah lama tertunda dan menimbulkan polemik panjang, Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) memastikan pada pekan ini perjanjian penguasaan jalan tol pada enam ruas dalam kota ditandatangani.



Anggara Fernando
redaksi@bisnis.co.id

“Rencananya, pada Jumat pekan ini dilakukan penandatanganan PPJT [perjanjian penguasaan jalan tol],” ujar Kepala BPJT Achmad Gani Ghazali di sela-sela peresmian pengoperasian ruas jalan tol Jakarta Outer Ring Road West 2 (JORR W2) Utara, Senin (21/7).

Menurutnya, perjanjian ini terlebih dahulu dilakukan untuk dua ruas dari enam ruas yang direncanakan. “Investasinya sangat besar,” ujarnya.

Sebelumnya, keenam ruas jalan tol dalam kota sempat tertunda karena masalah pembiayaan dan pembebasan lahan yang melewati kawasan padat penduduk. “Semua permasalahan dalam draf PPJT tersebut sudah selesai, jadi harus diteken,” kata Gani.

Proyek enam ruas jalan tol ini direncanakan dibangun bertahap dengan total investasi Rp42 triliun. Pada tahap pertama, akan dibangun ruas jalan tol Semanan-Sunter sepanjang 20,23

kilometer dan Sunter-Pulogebang (9,44 km).

Pembangunan akan dilanjutkan untuk ruas jalan tol Duri Pulo-Kampung Melayu (11,38 km), Ulujami-Tanah Abang (8,7 Km), Kemayoran-Kampung Melayu (9,6 Km) dan Pasar Minggu-Casablanca (9,15 km).

Direktur Utama PT Jakarta Tollroad Development (JTD) Frans S. Sunito mengatakan setelah dilakukan penandatanganan PPJT, pihaknya akan memastikan komitmen pendanaan dari perbankan. “Kami menjajaki dengan Bank Mandiri dan Bank DKI,” tuturnya.

Kemampuan kesanggupan pendanaan proyek atau *financial close* biasanya membutuhkan waktu enam hingga sembilan bulan. Adapun, perusahaannya menargetkan dapat memulai konstruksi pada 2015 dan tol dapat beroperasi pada 2017. Pihaknya memperkirakan seluruh ruas jalan tol baru akan beroperasi pada 2022.

Head of Corporate Communication PT JTD Ngruh Wirawan sebelumnya menuturkan dalam dokumen PPJT yang akan diteken telah dimasukkan klausul bahwa investor, BPJT, dan lembaga keuangan sepakat untuk memprioritaskan pembebasan lahan untuk gerbang masuk keluar jalan bebas hambatan ini.

Ruas	Panjang (km)	Investasi (Rp triliun)
• Kemayoran-Kampung Melayu	9,6	5,3
• Semanan-Sunter	20,23	10,8
• Ulujami-Tanah Abang	8,7	5,3
• Pasar Minggu-Casablanca	9,15	6,1
• Sunter-Pulo Gebang-Tambelang	9,44	4,9
• Duri pulo-Kampung Melayu	12,65	7,85

Sumber: BPJT, diolah

BISNIS/M. RAUSHAN

Konstruksi jalan tol ini direncanakan melayang dan berada di atas jalan yang sudah beroperasi. Adapun, lahan yang dibutuhkan untuk enam ruas tol dalam kota Jakarta ini ditaksir seluas 59 hektare senilai Rp5,4 triliun. “Kami akan konsentrasi pembebasan lahan di gerbang masuk dan keluar,” jelasnya.

Sementara itu, Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto meresmikan Tol Ciledug-Ulujami yang menjadi bagian Tol JORR W2 Utara (Kebon Jeruk-Ulujami).

Dalam peresmian ini, Menteri Djoko juga mengumumkan pencabutan larangan kendaraan berat untuk melewati ruas jalan tol yang menghubungkan lima jalan tol utama. “JORR W2 Utara boleh lewat seluruh golongan [kendaraan],” kata Djoko, Senin (21/7).

Sebelum tersambung ke Ciledug-Ulujami, ruas jalan tol Kebon Jeruk-Ciledug ini hanya mengizinkan kendaraan golongan I untuk melintas. ☐

► Pembangunan enam ruas jalan tol dalam kota menelan investasi Rp42 triliun.

► Pemerintah mencabut larangan kendaraan berat yang melewati lima ruas jalan tol utama.